



PETUAH

Semester II DAK Belum Terserap

SEKRETARIS Badan Keuangan Daerah (BKD) Tengku Rosihan mengatakan, saat ini semua administrasi terintegrasi melalui



Tengku Rosihan

sistem *online*, memasuki semester II serapan Dana Alokasi Khusus (DAK) masih nol persen di Kayong Utara. Dikatakan dia, untuk batas waktu *pe-input-an* pun sudah ditetapkan, yaitu pada 21 Juli. Untuk itu, jika sampai 21 Juli tahapan tak terselesaikan, maka

dapat dipastikan dia anggaran DAK tidak di transfer oleh pusat.

"Proses pengadaan barang dan jasa melalui pelelangan segala macam. Mereka menginput dana kontrak, sama juga di-*review* lagi Inspektorat, atau APIP dan kami juga memverifikasi dan menyetujui. Jika tidak ter-*input* (21 Juli) maka dana DAK tidak akan ditransfer," ungkap Rosihan saat dikonfirmasi di ruang kerjanya, Selasa (12/7).

Saat ini, diakui Rosihan, seluruh OPD yang menjalankan kegiatan bersumber dana DAK sedang dalam proses pengadaan lelang barang dan jasa. Ia berharap di sisa waktu yang ada, semua tahapan dapat selesai tepat waktu, sehingga anggaran, khusus DAK dapat terserap. Jika tak terserap dana tersebut tak akan ditransfer, daerah, menurut dia, akan rugi.

"Gagal tidak ditransfer. Tidak dapat dieksekusi, kita daerah rugi. Sampai sekarang belum ada serapan, terkait kendalanya apa OPD yang bersangkutan yang tahu," katanya.

Sementara, proses lelang di beberapa kegiatan bersumber DAK saat ini masih berjalan. Padahal, dia menambahkan, pada 21 Juli semua tahapan harus selesai.

"Khawatirnya lelang gagal, sehingga mau di lelang ulang waktunya tidak cukup. Kami tinggal menunggu lelang, data *input* mereka, sehingga kami tinggal memverifikasi dan menyetujui," katanya.

Sementara, untuk diketahui Kayong Utara, pada 2022 mendapat DAK sebesar Rp139 miliar. Di antaranya DAK Fisik Rp91 miliar dan DAK nonfisik Rp65 miliar. (*dan*)